

ANALISIS PENYUNTINGAN KESALAHAN BERBAHASA EJAAN DAN PENULISAN PADA ARTIKEL LUARAN PLP I

Yulia Nur Afifah

2000003014

A. Pengantar

Menurut Wibowo (2016:19), penyuntingan merupakan Menyiapkan naskah dan lainnya untuk diedarkan dalam bentuk cetakan dengan memperhatikan tata penyajiannya. Penyunting naskah adalah karyawan penerbit. Penyunting memeriksa kesalahan fakta, ejaan, diksi, struktur kalimat, dan bagian-bagian utama serta kelengkapan dalam naskah, penyunting mengetahui topik atau Bahasa sebagai alat untuk mengkomunikasikan isi naskah, dan penyunting meninjau kembali semua bagian naskah dengan tujuan menyempurnakannya agar layak untuk diterbitkan.

Karya tulis ilmiah adalah karya tulis yang disusun berdasarkan pendekatan metode ilmiah (aplikasi metode ilmiah), ditunjukkan untuk kelompok pembaca tertentu, dan ditampilkan dalam format tertentu yang baku. Analisis kesalahan berbahasa Menurut Tarigan adalah prosedur kerja yang digunakan oleh peneliti atau guru bahasa untuk mengumpulkan sampel, mengidentifikasi, dan mengevaluasi kesalahan berdasarkan tingkat keseriusannya (Faisah, 2018). Seorang mahasiswa, dan peneliti harus mampu menulis dengan ejaan yang benar menggunakan buku ejaan (EYD), dan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) saat mempresentasikan hasil penelitian mereka (Khair, 2018).

Pada artikel luaran ini akan membahas mengenai kesalahan ejaan dan penulisan yang sering terjadi dalam karya tulis ilmiah berbentuk artikel keluaran laporan keluaran PLP I dari mahasiswa Universitas Ahmad Dahlan. Data yang sudah ditemukan berasal dari hasil penyuntingan secara langsung melalui kegiatan magang sudah saya lakukan selama II hari ruangan Lab. Microteaching No. VI, Lantai VI, Ged. Lab. Terpadu, Kampus IV UAD. Pada hari rabu dan kamis tanggal, 22-23 November 2023. Kesalahan berbahasa yang terjadi akan dibahas lebih lanjut pada bagian pembahasan artikel ini.



Gambar 1. Praktik Magang Penyuntingan Lab. Microteaching No. VI, Lantai VI, Ged. Lab. Terpadu, Kampus IV UAD pada 22- 23 November 2023

B. Pembahasan

Kegiatan magang dilaksanakan selama II hari. Artikel yang dianalisis berjumlah dua artikel luaran Pengenalan Lapangan Sekolah (PLP) I penulis Mahasiswa atau mahasiswi serta didampingi oleh Dosen PBSI Universitas Ahmad Dahlan. Judul artikel yang I “Pemanfaatan You-tube sebagai Media Penguatan Profil Pelajar Pancasila Kelas XI di SMA Negeri 1 Sewon” - Sevi Rahayu, dan Dra.Sudarmini, M.Pd. Judul artikel yang II “Kompetensi Kepribadian Guru dalam Menciptakan *The Future Hero* yang Mulia” - Reki Kusuma Wardana, Yosi Wulandari, dan Titik Kuntartiningtyas. Bagian dari dua artikel yang disunting secara menyeluruh adalah bagian abstrak, pendahuluan, metode, diskusi, kesimpulan, ucapan terima kasih, dan daftar pustaka. Bagian tersebut ditemukan kesalahan dalam ejaan serta penulisan.

Artikel luaran Pengenalan Lapangan Sekolah I adalah dari Sevi Rahayu, dan Dra.Sudarmini - “Pemanfaatan *You-tube* sebagai Media Penguatan Profil Pelajar Pancasila Kelas XI di SMA Negeri 1 Sewon”.

- 1) Bagian abstrak ditemukan kesalahan penulisan yang tidak sesuai dengan KBBI.

Contoh: **“Sempel” – “Sampel”**

Dalam KBBI kata **“Sempel”** tidak ada, seharusnya dituliskan yang benar menjadi: **“Sampel”**.

- 2) Bagian Abstrak ditemukan kesalahan titik atau koma yang tidak sesuai dengan penulisan yang benar.

Contoh: “berjumlah 36 peserta didik **dan** mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas”

Dalam penulisan kata **“dan”** yang benar, seharusnya dituliskan yang benar menjadi: **“, dan”**.

- 3) Bagian Abstrak ditemukan kesalahan kalimat yang tidak tepat, dan terdapat istilah Bahasa asing tidak sesuai dengan penulisan yang benar.

Contoh: “Hasil observasi adalah penggunaan **media You-tube efektif** sebagai penguatan profil pelajar Pancasila”

Dalam penulisan kata tersebut yang benar, seharusnya yang benar menjadi: “Hasil observasi adalah penggunaan **efektif media You-tube** sebagai penguatan profil pelajar Pancasila”. Kata **“Youtube”** dimiringkan.

- 4) Bagian Pendahuluan terdapat kesalahan menunjukkan dalam satu kalimat terdapat dua konjungsi secara bersamaan, kesalahan penulisan, dan kesalahan titik atau koma tidak sesuai dengan penulisan yang benar.

Contoh: “menganstruksi informasi berupa teori-teori dan lain sebagainya yang berkaitan dengan berbagai disiplin ilmu”

Dalam penulisan kata tersebut yang benar, seharusnya yang benar menjadi: “Menganstruksi informasi berupa teori-teori, dan sebagainya berkaitan dengan berbagai disiplin ilmu”. Kata **“Dan”** menjadi **“, Dan”**, **“Sebagainya”** menjadi **“Sebagainya”**, dan **“yang berkaitan”** menjadi **“berkaitan”**.

- 5) Bagian Metode terdapat kesalahan penulisan, dan penempatan kata konjungsi dalam satu kalimat tidak sesuai dengan penulisan yang benar.

Contoh: “Observasi secara aktif menjadi penerapan observasi ynag dilakukan dalam penulisan artikel ilmiah ini, dimana penulis terlibat langsung di lingkungan yang di amati”

Dalam penulisan kalimat tersebut yang benar, seharusnya yang benar menjadi: “Observasi secara aktif menjadi penerapan observasi yang dilakukan dalam penulisan artikel ilmiah ini, dimana penulis terlibat langsung dalam lingkungan akan diamati”.

- 6) Bagian Diskusi terdapat kesalahan titik atau koma pada kalimat konjungsi tidak sesuai dengan penulisan yang benar.

Contoh: “Profil pelajar Pancasila juga berlandaskan pada Pancasila itu sendiri, sehingga jika pelajar dapat menerapkan nilai-nilai Pancasila secara konsisten maka akan tercipta kesejahteraan sosial secara kolektif karena nilai-nilai dalam sila pertama sampai sila kelima begitu menyeluruh dan sudah dikemas dengan sedemikian rupa”

Dalam penulisan kalimat tersebut yang benar, seharusnya yang benar menjadi: “Profil pelajar Pancasila juga berlandaskan pada Pancasila itu sendiri sehingga jika pelajar dapat menerapkan nilai-nilai Pancasila secara konsisten maka akan tercipta kesejahteraan sosial secara kolektif karena nilai-nilai dalam sila pertama sampai sila kelima begitu menyeluruh, dan sudah dikemas dengan sedemikian rupa”.

- 7) Bagian Pendahuluan terdapat kesalahan penulisan Bahasa asing, dan titik atau koma tidak sesuai.

Contoh: “media untuk berbagi video online global yang mendunia dan paling populer di jejaring internet”

Dalam penulisan kalimat tersebut yang benar, seharusnya yang benar menjadi: “media untuk berbagi video online global yang mendunia, dan paling populer jejaring internet”.

- 8) Bagian pendahuluan terdapat kesalahan penulisan, dan titik atau koma tidak sesuai dengan penulisan yang benar.

Contoh: “Pemanfaatan media *You-tube* sebagai penguatan profil pelajar Pancasila akan **mweujudakan** keadaan ataupun suasana belajar mengajar **ynag dapatt** menarik perhatian peserta didik, tidak membosankan **dan** saling aktif pada peserta didik”

Dalam penulisan kalimat tersebut yang benar, seharusnya yang benar menjadi: “Pemanfaatan media *You-tube* sebagai penguatan profil pelajar Pancasila akan **mewujudkan** keadaan ataupun suasana belajar mengajar **yang dapat** menarik perhatian peserta didik, tidak membosankan, **dan** saling aktif pada peserta didik”.

- 9) Bagian Pendahuluan terdapat kesalahan titik atau koma, dan penulisan kata hubung dalam satu kalimat tidak sesuai dengan penulisan yang benar.

Contoh: “sebagai pengetahuan, keterampilan **dan nilai-nilai yang langsung di implementasikan di kehidupan** sehari-hari”

Dalam penulisan kalimat tersebut yang benar, seharusnya yang benar menjadi: “sebagai pengetahuan, keterampilan, **dan nilai-nilai langsung di implementasikan untuk kehidupan** sehari-hari”.

- 10) Bagian Pendahuluan terdapat kesalahan penulisan kata yang tidak tepat sesuai dengan penulisan yang benar.

Contoh: “Pancasila **adalah berupa** kegiatan pembelajaran secara langsung (intrakulikuler), ekstrakulikuler, dan kokulikuler berbasis proyek”

Dalam penulisan kalimat tersebut yang benar, seharusnya yang benar menjadi: “Pancasila **berupa** kegiatan pembelajaran secara langsung (intrakulikuler), ekstrakulikuler, dan kokulikuler berbasis proyek”.

Artikel luaran Pengenalan Lapangan Sekolah II adalah dari Reki Kusuma Wardana, Yosi Wulandari, dan Titik Kuntartiningtyas - “Kompetensi Kepribadian Guru dalam Menciptakan *The Future Hero* yang Mulia”.

- 1) Bagian Metode terdapat kesalahan penulisan, dan kesalahan titik atau koma tidak sesuai dengan penulisan yang benar.

Contoh: “untuk mendapatkan informasi **secara. enyeluruh** mengenai suatu permasalahan atau hal yang ditanyakan dalam penelitian”

Dalam penulisan kalimat tersebut yang benar, seharusnya yang benar menjadi: “untuk mendapatkan informasi **secara menyeluruh** mengenai suatu permasalahan atau hal yang ditanyakan dalam penelitian”.

- 2) Bagian Metode terdapat kesalahan penulisan tidak sesuai dengan penulisan yang benar.

Contoh: “Metode wawancara kualitatif didukung dengan kajian pustaka untuk menguatkan hasil wawancara dengan narasumber”

Dalam penulisan kalimat tersebut yang benar, seharusnya yang benar menjadi: “Metode wawancara kualitatif didukung dengan kajian pustaka untuk menguatkan hasil wawancara dengan narasumber”.

- 3) Bagian Diskusi terdapat kesalahan penulisan, titik atau koma, dan kalimat tidak tepat dalam suatu penulisan yang benar.

Contoh: “Kompetensi sosial yang berhubungan dengan kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat guna erkomunikasi dan hidup berdampingan dalam melakukan sosialisasi dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, wali peserta didik, dan juga masyarakat sekitar. Serta kompetensi kepribadian yang merupakan kemempian individualisme yang dimiliki oleh pribadi guru. Serta kompetensi kepribadian yang merupakan kemempian individualisme yang dimiliki oleh pribadi guru serta mencerminkan kepribadian yang bisa menjadi sosok teladan bagi peserta didiknya”.

Dalam penulisan kalimat tersebut yang benar, seharusnya yang benar menjadi: “Kompetensi sosial yang berhubungan dengan kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat guna berkomunikasi, dan hidup berdampingan dalam melakukan sosialisasi dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, wali peserta didik, masyarakat sekitar, kompetensi kepribadian yang merupakan kemampuan individualisme yang dimiliki oleh pribadi guru, serta mencerminkan kepribadian yang bisa menjadi sosok teladan bagi peserta didiknya”.

- 4) Bagian Diskusi terdapat kesalahan penulisan, penempatan titik atau koma, dan penulisan kata konjungsi dengan menggunakan huruf besar ditempatkan tidak sesuai.

Contoh: “karakteristik seorang guru. Akan tetapi, terdapat inti dati keempat kompetensi tersebut”

Dalam penulisan kalimat tersebut yang benar, seharusnya yang benar menjadi: “karakteristik seorang guru akan tetapi, terdapat inti dari keempat kompetensi tersebut”.

- 5) Bagian Diskusi terdapat kesalahan titik atau koma, dan penulisan tidak sesuai dengan penulisan yang benar.

Contoh: “Kompetensi pedagogik yang berhubungan dengan oemahaman peserta didik dan mengelola pembelajaran yang bisa mendidik”

Dalam penulisan kata tersebut yang benar, seharusnya yang benar menjadi: “Kompetensi pedagogik yang berhubungan dengan pemahaman peserta didik, dan mengelola pembelajaran yang bisa mendidik”.

- 6) Bagian Alturitis terdapat kesalahan titik atau koma tidak sesuai dengan penulisan yang benar.

Contoh: “Kepribadian yang kedua yakni sikap alturistik, dalam (“KBBI V,” 2020) alturistik berarti sifat yang lebih mendahulukan kepentingan orang lain”

Dalam penulisan kata tersebut yang benar, seharusnya yang benar menjadi: “Kepribadian yang kedua, yakni sikap alturistik, dalam (“KBBI V,” 2020) alturistik berarti sifat yang lebih mendahulukan kepentingan orang lain”.

- 7) Bagian Alturitis terdapat kesalahan penulisan, dan titik atau koma tidak sesuai dengan penulisan yang benar.

Contoh: “Sebagai seorang guru sudah seyogyanya menjadi fasilitator bagi peserta didiknya yang sedang menimba ilmu dan membangun karakter yang mulia dengan guru sebagai panutannya”

Dalam penulisan kata tersebut yang benar, seharusnya yang benar menjadi: “Sebagai seorang guru sudah seyogyanya menjadi fasilitator bagi peserta didiknya yang sedang menimba ilmu, dan membangun karakter yang mulia dengan guru sebagai panutannya”.

- 8) Bagian Alturitis terdapat kesalahan kata konjungsi tidak boleh diletakan awal kalimat sesuai dengan penulisan benar.

Contoh: “sebagai seorang guru. Di situlah sikap alturisme muncul dalam diri guru, dimana kebahagiaan menjadi guru bukan lagi muncul atas dirinya sendiri”

Dalam penulisan kata tersebut yang benar, seharusnya yang benar menjadi: “sebagai seorang guru di situlah sikap alturisme muncul dalam diri guru, dimana kebahagiaan menjadi guru bukan lagi muncul atas dirinya sendiri”.

- 9) Bagian Metode terdapat kesalahan istilah Bahasa asing seharusnya dimiringkan sesuai dengan penulisan benar.

Contoh: “pada penuturnya sehingga menghasilkan data ril adanya”

Dalam penulisan kata tersebut yang benar, seharusnya yang benar menjadi: “pada penuturnya sehingga menghasilkan data ril adanya”.

10) Bagian Metode terdapat kesalahan Bahasa dilebih-lebihkan, dan titik atau koma tidak sesuai dengan kaidah penulisan.

Contoh: “**Penelitiannya. selain itu, dapat pula** menjadi acuan peneliti dalam menentukan gagasan dalam hasil penelitian”

Dalam penulisan kata tersebut yang benar, seharusnya yang benar menjadi: “**penelitiannya selain itu, dapat** menjadi acuan peneliti dalam menentukan gagasan dalam hasil penelitian”.

C. Penutup

Berdasarkan hasil penyuntingan yang sudah dilakukan, penyunting menemukan kesalahan ejaan, penulisan, titik atau koma, bahasa asing seharusnya dimiringkan, dan menggunakan bahasa secara berlebihan pada setiap bagian artikel luaran PLP I. Bagian artikel PLP I terjadi kesalahan ejaan atau penulisan, yakni bagian abstrak, pendahuluan, metode, diskusi, kesimpulan, ucapan terima kasih, dan daftar pustaka. Pemaparan diatas dalam bentuk data kesalahan pada artikel I PLP I berjumlah 10, sedangkan artikel II PLP II berjumlah 10.

Pada Artikel luaran Pengenalan Lapangan Sekolah I adalah dari Sevi Rahayu, dan Dra.Sudarmini - “Pemanfaatan *You-tube* sebagai Media Penguatan Profil Pelajar Pancasila Kelas XI di SMA Negeri 1 Sewon” data secara keseluruhan kesalahan ejaan, dan penulisan bagian abstrak berjumlah 3, pendahuluan berjumlah 21, metode berjumlah 5, diskusi berjumlah 21, dan ucapan terima kasih berjumlah 2.

Artikel luaran Pengenalan Lapangan Sekolah II adalah dari Reki Kusuma Wardana, Yosi Wulandari, dan Titik Kuntartiningtyas - “Kompetensi Kepribadian Guru dalam Menciptakan *The Future Hero* yang Mulia” data secara keseluruhan kesalahan ejaan, dan penulisan bagian abstrak berjumlah 7, pendahuluan berjumlah 24, metode berjumlah 14, diskusi berjumlah 29, kesimpulan berjumlah 6, dan ucapan terima kasih 8.

Faktor munculnya kesalahan ejaan dalam menulis karya ilmiah dikarenakan, yakni faktor ketidaktahuan penulis mengenai ejaan yang baik dan benar, penulis tidak memeriksa ulang artikel ilmiah. Faktor luar terjadi kesalahan ejaan dalam menulis karya ilmiah adalah rendahnya strategi penulis dalam memahami kalimat ejaan, dan tata cara menulis sesuai dengan kaidah kebahasaan. Cara mengatasi permasalahan dalam ejaan dan tata cara menulis dengan cara banyak membaca artikel ilmiah, buku ejaan atau tata cara menulis, dan berpedoman pada KBBI.

Daftar Pustaka

- Nusastri, A. Y. (2019). *Artikel Penyuntingan: Apakah Semua Orang Bisa Menjadi Penyunting Naskah?*. <https://osf.io/preprints/inarxiv/3p8hz>.
- Juwita, S. R., Nugroho, O. F., Nisa, P. C., & Bachtiar, Y. C. (2022). *Kesalahan Berbahasa dalam Penulisan Karya Ilmiah*. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 11(2), 40-47. <https://ejournal.unp.ac.id/index.php/pbs/article/view/119531>.
- Yusrianti, E. (2021). *ANALISIS KESALAHAN EJAAN BAHASA INDONESIA PADA ARTIKEL DALAM PROSIDING SNP2M 2020 POLITEKNIK NEGERI UJUNG PANDANG*. In Seminar Nasional Hasil Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat (SNP2M) (Vol. 6, No. 1, pp. 22-28). <http://jurnal.poliupg.ac.id/index.php/snp2m/article/download/3263/2795>.
- Azizah, A. A. N., & Wagiran, W. *PEMBINAAN BAHASA INDONESIA DALAM PERSOALAN KESALAHAN PENULISAN EJAAN BEBERAPA ARTIKEL BERITA DI MEDIA ONLINE*. *JURNAL SASTRA INDONESIA (SASINDO)*, 12(2), 27-39. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/sasindo/article/view/46620>.
- Al-Fahad, M. F., & Nurjaman, A. (2023). *ANALISIS PENYUNTINGAN ASPEK KEBAHASAAN DALAM KARYA ILMIAH*. *Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(1), 243-249. <https://www.bahteraindonesia.unwir.ac.id/index.php/BI/article/view/421>.
- Supriyana, A. (2018). *Penyuntingan Aspek Kebahasaan dalam Naskah Berbahasa Indonesia*. *Arkhaus-Jurnal Ilmu Bahasa dan Sastra Indonesia*, 9(2), 133-138. <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/arkhaus/article/view/10425>.
- Sudaryanto, S., Widayati, W., & Amalia, R. (2020). *Konsep Merdeka Belajar-Kampus Merdeka dan Aplikasinya dalam Pendidikan Bahasa (dan Sastra) Indonesia*. *Kode: Jurnal Bahasa*, 9(2). <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/kjb/article/view/18379>.